


Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran pada lembaga pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Dahlia Usni Fitriani Lubis^{1*}, Annida Khairunnisa², Febby Elya Tantri³, Tari Dwi Gustiayu⁴, Ampun Bantali⁶

¹⁻⁶Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai, Sumatera Utara

E-mail: dahliaausnifitri13@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4794>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Dec 2025

Revised: 05 Jan 2026

Accepted: 16 Jan 2026

Kata Kunci:

Evaluasi Pembelajaran,
Anak Usia Dini, PAUD

Keywords:

Learning Evaluation,
Early Childhood, PAUD

ABSTRACT

Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan anak usia dini karena membantu guru memahami perkembangan anak serta efektivitas kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji evaluasi pembelajaran anak usia dini yang mencakup konsep dasar, tujuan, prinsip, jenis, dan metode evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran pada anak usia dini perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan proses dan hasil belajar anak. Berbagai teknik seperti observasi, portofolio, wawancara, dan penilaian hasil karya digunakan untuk memperoleh gambaran perkembangan anak. Evaluasi yang dilaksanakan dengan tepat dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Learning evaluation plays a crucial role in early childhood education because it helps teachers understand child development and the effectiveness of learning activities. This study aims to examine early childhood learning evaluation, encompassing basic concepts, objectives, principles, types, and evaluation methods. The study employed a qualitative descriptive approach through a literature review, reviewing various relevant sources. The study's findings indicate that early childhood learning evaluation needs to be conducted continuously, taking into account both the child's learning process and outcomes. Various techniques, such as observation, portfolios, interviews, and assessment of work, are used to obtain a picture of child development. Appropriately implemented evaluation can serve as a basis for future learning planning and support optimal child development.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Dahlia Usni Fitriani Lubis, et al (2026). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran pada lembaga pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), 4(3) 17768-17772. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4794>

PENDAHULUAN

Kegiatan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang harus selalu dilakukan sepanjang proses pembelajaran, dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun. Hampir setiap guru melakukan hal tersebut dikelasnya masing-masing, tetapi tidak semua guru mampu melakukan kegiatan evaluasi sebagaimana seharusnya sehingga hasilnya pun sesuai dengan tujuan yang menjadi tolak ukur dari suatu kegiatan pembelajaran. Evaluasi meliputi mengukur dan menilai. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar (Magdalena et al., 2020).

Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk mengetahui berjalan atau tidaknya suatu sistem pembelajaran oleh pendidik (Musarwan, 2022). Evaluasi pembelajaran ataupun evaluasi perkembangan yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini umumnya diperlukan untuk mengukur kemampuan anak dan mengukur ketercapaian program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil dari suatu kegiatan evaluasi akan dijadikan acuan dalam menyusun kegiatan belajar selanjutnya. Informasi tersebut sangat

berguna dalam memberi tindakan tepat pada anak. Oleh karena itu melalui evaluasi dapat terlihat hasil perkembangan anak dan dapat menentukan tindakan berikutnya dari hasil evaluasi tersebut. Dengan demikian jika pencapaian pembelajaran tidak sesuai dengan harapan dapat dicari solusinya.

Penelitian sebelumnya yang membahas evaluasi dalam pembelajaran yakni penelitian yang dilakukan oleh Apriana 2025 dkk yang menyebutkan teknik evaluasi pembelajaran memiliki berbagai bentuk tes, seperti tes lisan, tertulis, dan tindakan, yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan evaluasinya, seperti tes kecepatan, tes kemampuan, tes hasil belajar, dan tes diagnostik (Apriana et al., 2025)

Ketika mengevaluasi guru juga akan mengidentifikasi apa kesalahan yang dilakukan anak, dengan kata lain mengevaluasi apa yang anak tahu dan apa yang dia tidak tahu sehingga guru dapat terus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengatasi kesalahan-kesalahannya. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk memaparkan kembali mengenai konsep dasar evaluasi pembelajaran untuk melengkapi kajian literatur dalam bidang pendidikan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana analisisnya cenderung menggunakan kata-kata dalam menggambarkan maupun menjelaskan fenomena yang didapat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research dengan metode studi literatur. Penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan seperti dokumentasi dan jurnal. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti (Sarjono, 2008). Dalam arti peneliti tidak terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan pencarian yang terperinci dan sistematis terhadap literature yang relevan. Selanjutnya dilakukan penelaahan dan analisis terhadap kesesuaian topik yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Evaluasi

Secara etimologi “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut al-qimah atau al-taqdir’ yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan al-taqdir al-tarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan.

Ada beberapa definisi evaluasi menurut pendapat para ahli, yaitu menurut Huljanah 2021 Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik (Huljanah, 2021). Sedangkan menurut A. Rahmaeni dkk 2025 (A. Rahmaeni M et al., 2025) Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengertian dari beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis tentang suatu hal, kemudian informasi tersebut dibandingkan dengan kriteria tertentu yang mana hasilnya digunakan untuk langkah awal pengambilan Keputusan. Teori dan prinsip evaluasi penting dipahami oleh seorang pendidik guna meningkatkan hasil evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Siyami et al., 2024)

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi di mana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi begitu juga dengan pada kondisi di mana hasil yang dicapai tidak memuaskan. maka peserta didik akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar peserta didik tidak putus asa.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Berikut ini adalah tujuan dari evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD.
2. Menggunakan informasi yang didapat sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal.
3. Memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan dilingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD.
4. Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.

Adapun fungsi dari evaluasi pembelajaran anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki rancangan kegiatan pelaksanaan program.
2. Memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anaknya agar dapat memperbaiki, meningkatkan bimbingan dan motivasi serta sebagai bentuk penanggung jawaban lembaga.
3. Memberikan bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan terhadap anak agar fisik maupun psikisnya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.
4. Memberikan informasi kepada orang tua untuk melakukan pendidikan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD.
5. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak sehingga mereka dapat berkembang secara optimal.
6. Menilai tingkat keterampilan dan pengetahuan anak.

Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Prinsip pelaksanaan penilaian anak usia dini menurut Suminah, ialah sebagai berikut:

1. Mendidik
Mendidik adalah proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
2. Berkesinambungan
Berkesinambungan adalah penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus-menerus untuk mendapaTKan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Objektif
Objektif adalah penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya.
4. Akuntabel
Akuntabel adalah penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.
5. Transparan
Transparan adalah penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.
6. Sistematis
Sistematis adalah penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.
7. Menyeluruh
Menyeluruha adalah Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian mengakomodasi seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus.
8. Bermakna
Bermakna adalah hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua, guru, dan pihak lain yang relevan.

Jenis – Jenis Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

1. Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada siswa.
Implementasi di PAUD : guru mengamati anak selama pembelajaran berlangsung serta mencatatnya di jurnal harian atau juga dengan memberikan quis sederhana.
2. Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran untuk menilai keseluruhan yang dicapai siswa.
Implementasi di PAUD : mengumpulkan bukti observasi formatif sepanjang periode, lalu susun menjadi laporan akhir dalam bentuk portofolio kegiatan anak dan anak menunjukkan kemampuannya melalui demonstrasi.
3. Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada siswa sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat.
Implementasi di PAUD : screening Kesehatan dan wawancara dengan orang tua tentang Riwayat anak.
4. Evaluasi Berbasis Kinerja adalah evaluasi yang dilakukan dengan melihat langsung bagaimana anak melakukan suatu tugas atau aktivitas nyata. Fokusnya pada proses dan hasil kinerja anak.
Implementasi di PAUD : anak diminta Menyusun balok menjadi menara, guru menilai ketekunan dan kreativitas anak.

Metode Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu elemen kunci dalam Pendidikan yang membantu guru memahami sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan. Agar evaluasi dapat memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan siswa, penting untuk menggunakan metode yang tepat. Berikut adalah beberapa metode evaluasi yang dapat di terapkan dalam konteks pembelajaran:

1. Observasi
Observasi adalah Teknik yang dilakukan dengan mengamati langsung siswa saat mereka terlibat dalam aktivitas belajar. Guru dapat mengamati interaksi siswa, sikap, atau keterampilan tertentu yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi.
2. Portofolio
Portofolio adalah Kumpulan tugas atau pekerjaan yang dikerjakan siswa dalam periode waktu tertentu. Dengan mengumpulkan berbagai hasil kerja, portofolio membantu guru menilai perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Portofolio ini bisa mencakup proyek dan tugas tertulis.
3. Wawancara
Wawancara adalah Teknik dimana guru berbicara langsung dengan siswa untuk menggali lebih dalam pemahaman mereka terhadap yang telah di pelajari.
4. Penugasan
Penugasan adalah Teknik penilaian yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan tertentu guna mengukur pencapaian kompetensi, baik pengetahuan maupun keterampilan.
5. Hasil karya
Hasil karya adalah Teknik penilaian non tes yang dilakukan dengan cara menganalisis hasil karya yang dihasilkan oleh siswa.

SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran anak usia dini penting untuk mengetahui perkembangan anak dan keberhasilan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan proses dan hasil belajar anak melalui berbagai teknik penilaian. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran agar perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Apriana, W., Indra, S., Mardiah, A., & Adriantoni. (2025). Evaluasi Dalam Kegiatan Pembelajaran: Klasifikasi Model Dan Tekniknya Wina. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- A. Rahmaeni M, Putriwanti, & Kasmawati. (2025). Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3410–3415. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1029>
- Huljanah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran. *Jurnal Educator*, 2(2), 164–180.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Musarwan, I. W. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 186–199.
- Siyami, F., Wally, O., Abdillah, F., Islam, P. A., & Sorong, I. (2024). Learning Evaluation Theory and Principles. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(Teori Dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Learning Evaluation Theory And Principles), 7302–7306. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>